

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses. Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. (Nazir, 2014: 70)

Desain penelitian dalam penelitian ini digunakan desain penelitian kausalitas. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat..jadi disini ada variable independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). (Sugiyono,2015: 62)

Variable yang digunakan pada penelitian ini adalah Tingkat Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan sebagai variable Independen dan Keputusan Nasabah Deposito sebagai variable dependen pada PT Bank Perkreditan Rakyat Kencana Graha

#### **3.2. Definisi Operasional**

Menurut Sekaran (2006) dalam buku (Noor,2011: 97) Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variable agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dapat berupa perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik.

Berdasarkan desain penelitian dan hipotesis, variabel yang akan dianalisis adalah variabel dependen dan variabel independen yaitu indikator-indikator yang mempengaruhi keputusan nasabah deposito pada PT BPR Kenvcana Graha.

### **3.2.1. Variabel Bebas (Independent Variable) (X)**

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variable yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variable yang variable nya dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut..

#### **a. Tingkat Suku Bunga (X1)**

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Tingkat suku bunga menggunakan indikator sebagai berikut.

#### **1. Kebutuhan dana**

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan dan sebaliknya.

## 2. Persaingan

Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16%, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan diatas bunga pesaing misalnya 16%. Namun, sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah bunga pesaing.

## 3. Kebijakan pemerintah

Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

## 4. Target laba yang diinginkan

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan lebih besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

## 5. Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika peminjam berjangka pendek, maka bunganya relative lebih rendah.

## 6. Kualitas jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya.

## 7. Reputasi perusahaan

Bonefiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit juga sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya. Karena

biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan risiko kredit macet di masa mendatang relatif kecil dan sebaliknya.

8. Produk yang kompetitif

Produk yang dibiayai tersebut laku dipasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

9. Hubungan baik

Biasanya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank.

10. Jaminan pihak ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitas terhadap bank, maka bunga yang dibeban pun berbeda. Demikian pula sebaliknya

b. Kualitas Pelayanan (X2)

Kualitas pelayanan mencerminkan perbandingan antara tingkat layanan yang disampaikan perusahaan dibandingkan ekspektasi pelanggan. Kualitas layanan diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketetapan penyampaiannya dalam mengimbangi atau melampauhi harapan pelanggan (Tjiptono, 2008: 491)

Dalam penelitian ini menggunakan lima indikator yang mencirikan kualitas pelayanan, yaitu.

1. Reliabilitas (reliability), yakni kemampuan memberikan layanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan
2. Daya tanggap (responsiveness), yaitu keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan layanan dengan tanggap.
3. Jaminan (assurance), mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat dalam dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, risiko atau keragu-raguan.
4. Empati (empathy), meliputi kemudahan dalam menjalin relasi, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan pemahaman atas kebutuhan individual para pelanggan.
5. Bukti fisik (tangibles), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.

### **3.2.2. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat adalah Variabel yang memberikan reaksi atau respons jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Nasabah. Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan (Fahmi, 2016: 2)

Proses Pengambilan Keputusan Pembelian menurut Malau (2017: 236) adalah sebagai berikut.

1. Membutuhkan Pengakuan

Proses pembelian dimulai dengan pengenalan kebutuhan pembeli mengakui ada masalah atau kebutuhan.

2. Pencarian Informasi

Konsumen yang tertarik mungkin atau mungkin tidak mencari informasi lebih lanjut.

3. Mengevaluasi Alternatif

Pemasar perlu tahu tentang evaluasi alternatif, yaitu bagaimana konsumen memproses informasi untuk sampai pada pilihan merek.

4. Keputusan pembelian

Pada tahap evaluasi, konsumen memberikan peringkat terhadap merek dan membentuk niat pembelian, umumnya, keputusan pembelian akan membeli merek yang paling disukai, tetapi dua faktor bisa datang antara niat pembelian dan keputusan pembelian.

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

Jenis Jenis Variabel	Defisini	Indikator	Skala
Tingkat Suku Bunga (X1)	Marupakan balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsipkonvensional kepada nasabah(Kasmir,2014: 114)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan dana</li> <li>2. Persaingan</li> <li>3. Kebijakan pemerintah</li> <li>4. Target laba yang diinginkan</li> <li>5. Jangka waktu</li> <li>6. Kualitas jaminan</li> <li>7. Reputasi perusahaan</li> <li>8. Produk yang kompetitif</li> <li>9. Hubungan baik</li> <li>10. Jaminan pihak ketiga</li> </ol>	Likert
Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas Pelayanan merupakan <i>Service quality</i> ( kualitas pelayanan) merupakan kunci dan faktor yang sangat penting dalam strategi bisnis, karena terbukti dapat meningkatkan profitabilitas, sehingga dapat menjadi alat untuk keunggulan bersaing. (Rangkuti,2013: 44)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reliabilitas (reliability)</li> <li>2. Daya tanggap (responsiveness)</li> <li>3. Jaminan (assurance)</li> <li>4. Empati (empathy)</li> <li>5. Bukti fisik (tangibles)</li> </ol>	Likert
Keputusan Nasabah Deposito (Y)	Keputusan adalah proses penulusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.(Fahmi,2016: 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membutuhkan Pengakuan</li> <li>2. Pencarian Informasi</li> <li>3. Mengevaluasi Alternatif</li> <li>4. Keputusan Pembelian</li> <li>5. Perilaku Pasca Pembelian</li> </ol>	Likert

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian (Noor,2011: 174)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang memiliki tabungan deposito atau depositan PT BPR Kencana Graha dalam penelitian ini mengambil 776 responden atau populasi nasabah depositan PT BPR Kencana Graha per September 2017.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.(Noor,2011: 174)

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Nonprobability sampling, setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahwa probabilitas anggota tertentu untuk terpilih tidak diketahui. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.(Siregar,2013: 33)

Berdasarkan seluruh populasi nasabah PT BPR Kencana Graha ditentukan sampel dalam penelitian ini. Untuk menentukan ukuran sampel penulis menggunakan rumus slovin dengan tingkat toleransi kesalahan adalah 5% dari jumlah nasabah deposito per September 2017 yaitu sebanyak 776 orang. Berikut adalah hasil perhitungan sampel yang diteliti.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tarif Kesalahan 5%

sehingga dalam penelitian ini, jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara

berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{776}{1 + 776(0,05)^2}$$

$$n = \frac{776}{1 + 1,94}$$

$$n = 263,94$$

Dalam penelitian ini jumlah sampel dibulatkan menjadi 264 orang

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,2015: 308). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data mengajukan pernyataan dalam bentuk kuesioner yang disebar kepada para responden.

#### **3.4.1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan instrument untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner. (Sugiyono,2015: 193)

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Siregar (2013: 25) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5 . bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub- indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/ Pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Agar suatu data dikumpulkan dapat dimanfaatkan, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik kuantitatif yang akan mencari pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknikanalisis kuantitatif . Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variable-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pedahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan serta saran-saran (Noor,2011: 37-38)

Dalam mempermudah analisis digunakan aplikasi pengolah data SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20. Menurut (Sugiyono, 2015: 199) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau

sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyejikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis datanya.

### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2015: 199) Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen untuk pengumpulan data. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya.

1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor (5)
2. Setuju/sering/positif diberi skor (4)
3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor (3)
4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor (2)
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor (1)(Sugiyono,2015: 136)

### **3.5.2. Uji Kualitas Data**

#### **3.5.2.1. Validitas**

Menurut Wibowo,(2012: 35) validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Pengujian untuk membuktikan valid dan tidaknya item-item kuesioner dapat dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, dan *Rank Spearman* serta yang lain-lain bergantung jenis dan tipe datanya. Koefisien korelasi tersebut adalah dengan skor total (*item-total correlation*).

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 artinya suatu item dianggap memiliki tingkat keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item. Jika suatu item memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid.

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak. Jika.

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid

### **3.5.2.2 Reliabilitas**

Menurut Wibowo, (2012: 52) Reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan dan begitu umum untuk uji instrument pengumpulan data yaitu metode *Cronbach's Alpha*.

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 . kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis *Product moment*, atau nilai r tabel. Dapat pula dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Nilai yang

kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Wibowo,2012: 61) menyatakan bahwa uji asumsi digunakan untuk memberikan uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang digunakan dalam pengumpulan data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh.

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas Data**

Menurut (Wibowo,2012: 61) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang digambarkan akan berbentuk lonceng atau *bell-shaped*.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram *regression residual* yang sudah distandarkan, analisis *chi square* dan juga menggunakan nilai *Komogrov-Smirnov*. Karena nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika Nilai *Probability Sig (2 tailed) >  $\alpha$ ; sig >0,05*

#### **3.5.3.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut (Wibowo,2012: 87) gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut *Variance Inflation Factor (VIF)*

Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah. Jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas yang artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.

### **3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode *Park Gleyser* dan Uji *Scatterplot*. Uji *Park Gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi > nilai alfa-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas. (Wibowo, 2012: 93)

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Scatterplot* yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.5.4. Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.

Menurut Wibowo (2012: 61) menyatakan bahwa model regresi linear berganda adalah suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Di dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen., serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Regresi berganda dapat dinotasikan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

**Rumus 3.2** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Keputusan Nasabah

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

$X_1$  = Tingkat Suku Bunga

$X_2$  = Kualitas Pelayanan

$X_n$  = Variabel independen ke – n

#### **3.5.4.2 Analisis Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Wibowo (2012: 136) Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen. Variabel penjelas yaitu variabel independen yang lebih dari satu buah inilah yang kemudian akan dianalisis sebagai variabel yang memiliki hubungan, pengaruh, dengan, dan terhadap, variabel yang dijelaskan atau variabel dependen.

Menurut Wibowo (2012: 121) menyatakan bahwa koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat dijelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai  $R^2$  mempunyai *range* antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Tampilan diprogram SPSS ditunjukkan dengan melihat besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* pada tampilan *model summary*.

### **3.5.5. Rancangan Uji Hipotesis**

#### **3.5.5.1 Uji T**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$H_a$  = Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Kriteria dalam pengujian ini adalah:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.  
Jadi, variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi, variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). (Sugiyono, 2009: 223)

### 3.5.5.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_a$  = Variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria dalam pengujian ini adalah.

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi, variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). (Sugiyono, 2009:223)

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan terhadap nasabah PT BPR Kencana Graha yang beralamat Komplek Penuin Centre Blok F No 14, Lubuk Baja, Batam. .

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai pada bulan September 2017 sampai bulan Januari 2018 hingga berakhir tugas dalam penelitian skripsi ini:

**Tabel 3.2**Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Sep tem ber 201 7	Oktober 2017				Novemb er 2017				Desembe r 2017				Januari 2018				Febr uari 2018
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	I
1	Pengajuan Judul																		
2	BAB I																		
3	Pengumpulan data (Bab II)																		
4	Pengumpulan Data (Bab III)																		
5	Pengolahan Data (Bab IV)																		
6	Penulisan Laporan (Bab V)																		
7	Pengumpulan Skripsi																		